

Pelatihan Penggunaan Fitur Google Application For Education (GAPE) bagi Guru Sekolah

Nadia Alfritri^{a,1,*}, Humaira^{a,2}, Tuti Azra^{a,3}, Ronal Hadi^{a,4}, Yefriadi^{a,5}

^a Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia (9pt)

¹ nadiaalfritri@pnp.ac.id; ² humaira@pnp.ac.id; ³ tutiazra@pnp.ac.id; ⁴ ronalhadi@pnp.ac.id; ⁵ yefriadi@pnp.ac.id

* Penulis utama

INFO ARTIKEL

Received 2020-11-12

Revised 2020-11-12

Accepted 2020-11-13

Kata Kunci

Google_Apps
Media_pembelajaran
Gclassroom
GAPE

ABSTRAK

Permasalahan muncul ketika guru belum terbiasa menjalankan aplikasi bebas biaya yang disediakan oleh platform Google, seperti google class room, google docs, google drive, dan lain-lain. Platform ini merupakan media pembelajaran yang fleksibel dan penggunaannya dapat mempermudah proses belajar mengajar antara guru dan siswa untuk berbagi materi pembelajaran, membuat absensi dan ujian harian. Layanan bebas biaya belajar online ini dapat dijalankan melalui laptop maupun handphone. Kegiatan pelatihan dan pembuatan modul GAPE dengan video dan cetak diharapkan membantu pengajar untuk dapat menjalankan aplikasi ini.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pengenalan

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sangat pesat. Salah satunya dalam bidang media pembelajaran. Sudah banyak sekali yang menciptakan software media pembelajaran untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar.

Mempelajari dan memahami perkembangan teknologi juga merupakan salah satu kewajiban pengajar. Tanpa meninggalkan metode pembelajaran orasi dimana guru memberi materi di depan kelas kemudian menerangkan mata pelajaran, namun akan lebih baik ditingkatkan dengan metode pembelajaran digital. Kesuksesan integrasi teknologi pendidikan dalam kegiatan belajar dan mengajar bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu keterbukaan terhadap teknologi, sikap guru, pengetahuan dan keterampilan juga waktu dan beban kerja guru. Berbagai faktor ini menunjukkan bila terdapat satu atau lebih yang tidak mendukung akan menyebabkan efektivitas integrasi pembelajaran terganggu. Dalam pemanfaatan internet, model pembelajaran kelompok secara aktual dan virtual serta interaktif sebaiknya ditingkatkan.

Di zaman yang semakin berkembang ini Google telah memberikan perangkat yang mudah orang gunakan. Perangkat komputer dan gadget dengan memanfaatkan berbagai aplikasi lisensi publik yang bebas pakai dan bebas biaya, yaitu Google Apps (GClass, GDocs, GSheet, GSlide, GMail, GDrive dan GForm) yang dapat bermanfaat bagi pendidikan dalam proses belajar mengajar. Sehingga dengan adanya aplikasi ini dan sangat mudah untuk dipelajari seharusnya peningkatan keterampilan guru semakin berkualitas serta budaya sekolah yang terbuka dengan pemanfaatan teknologi. Seiring dengan kondisi saat ini, kasus wabah Covid-19 yang memberikan dampak luar biasa bagi aktifitas kehidupan masyarakat sekolah, khususnya dalam proses belajar mengajar. Warga sekolah sudah seharusnya membiasakan diri untuk tanggap dengan penggunaan teknologi dan menjalankan aplikasi pembelajaran jarak jauh atau e-learning untuk mendukung aktifitas sekolah. Kegiatan ini merupakan salah satu solusi untuk menjalankan metode pengajaran yang fleksibel dan mudah dipelajari serta interaktif.

2. Masyarakat Target kegiatan

Masyarakat target dalam pengabdian ini adalah guru-guru SMK Kartika I-1 Padang yang bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan fitur GAFE. Target luaran kegiatan pengabdian ini ingin memenuhi ;

- Peningkatan keterampilan teknologi bagi guru-guru di sekolah agar memiliki pengalaman dan kemampuan menjalankan GAFE untuk interaksi proses pembelajaran.
- Mempermudah guru dan siswa dalam menghadapi kendala dalam proses belajar mengajar secara daring.
- Menciptakan budaya terbuka dalam pemanfaatan teknologi sehingga terbiasa menggunakan perangkat komputer dan jenis gadget lainnya untuk menjalankan varian aplikasi GAFE.

3. Metodologi

Tahapan atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan penguasaan keterampilan teknologi dan membiasakan perilaku tanggap teknologi dengan cara;

- Melakukan observasi dan diskusi langsung dengan wakil kepala sekolah SMK Kartika selaku mitra untuk mengetahui permasalahan mitra secara jelas dan memberikan saran untuk menyelesaikan permasalahan dan kendala pembelajaran daring secara sistematis.
- Membuat konsep pelatihan dan memberikan penjelasan tentang kegunaan masing-masing aplikasi GAFE yakni GClass, GDocs, GSheet, GSlide, GMail, GDrive dan Gform dengan presentasi dan diskusi.
- Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru tentang aplikasi GAFE dengan mempraktikannya langsung yang merujuk ke modul cetak dan video yang dibagikan.

4. Hasil dan Pembahasan

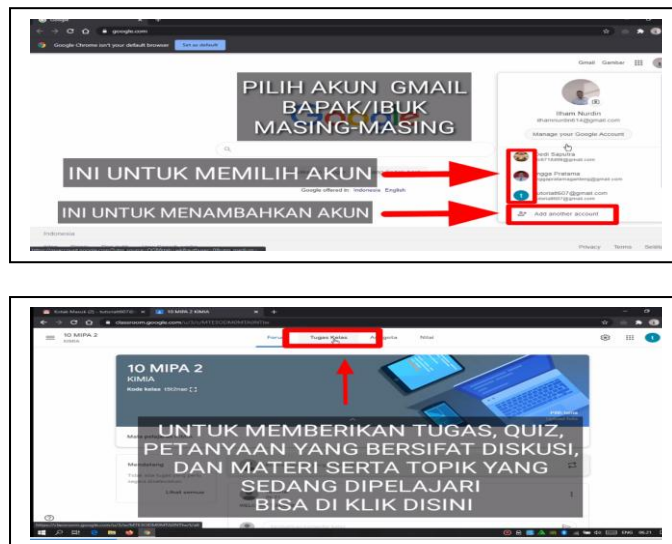
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan guru di SMK Kartika I-1 Padang. Tim menyampaikan maksud tentang kegiatan pengabdian dan menyampaikan materi dan modul yang telah disiapkan melalui video tutorial dan modul cetak.

- Penyampaian materi fitur Google Apps oleh tim

Gambar. 1 menjelaskan penggunaan salah satu fitur google apps yaitu, google classroom yang dapat dimanfaatkan oleh guru-guru sebagai pembelajaran daring bebas biaya. Google Classroom merupakan layanan yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah, yang bertujuan untuk kelola pengajaran dan pembelajaran, menyederhanakan, membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Tujuan utama Google Classroom adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa.

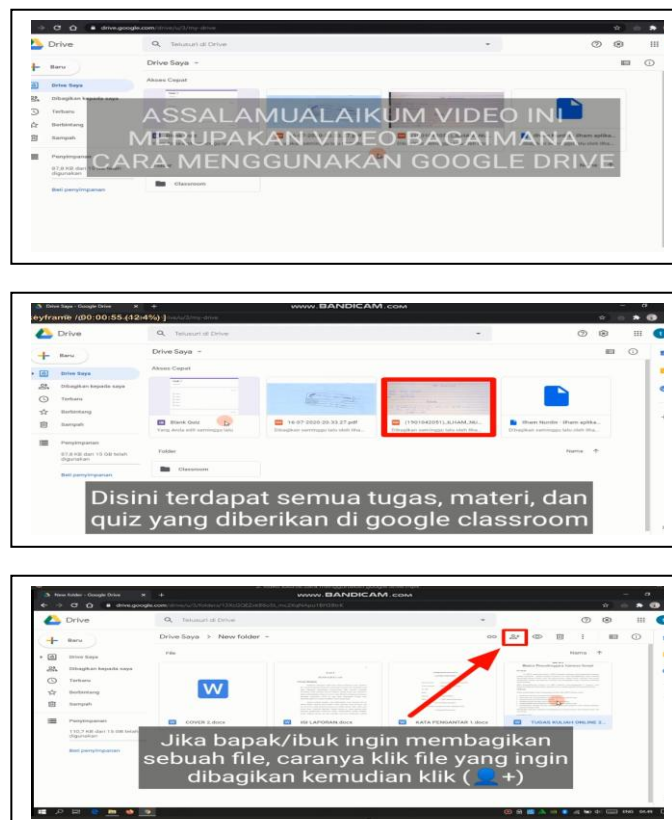
Google Classroom menggabungkan Google Drive untuk pembuatan dan pengiriman penugasan, Google Docs, Sheets, dan Slides untuk penulisan, Gmail untuk komunikasi, dan Google Calendar untuk penjadwalan.





Gambar 1. Penyampaian materi GAFE dengan salah satu fitur Google Apps-Gclass

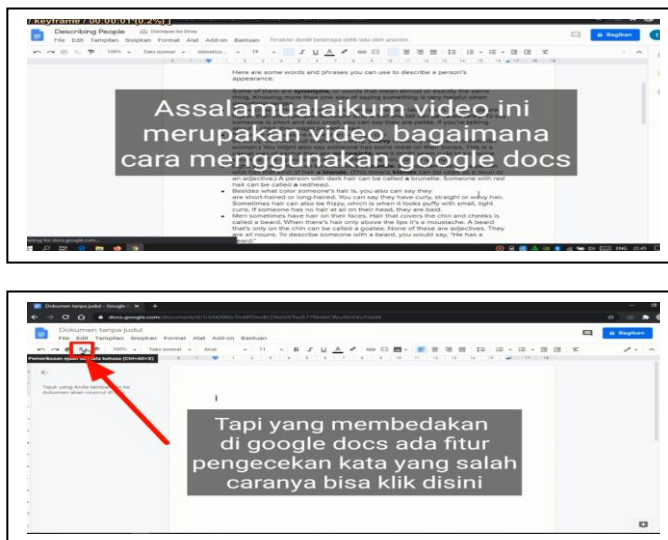
Gambar 2 menjelaskan tentang Google Drive yang merupakan salah satu fitur layanan cloud storage Google yang ditujukan untuk menyimpan file di internet pada storage yang disediakan oleh Google. Dengan adanya drive ini maka pemilik file dapat menyimpan dan mengakses file tersebut kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan berbagai gadget (desktop, laptop, tablet ataupun smartphone). Selain itu file tersebut dapat dibagi dengan orang lain, baik untuk berbagi pakai maupun berkolaborasi.



Gambar 2. Penyampaian materi GAFE dengan salah satu fitur Google Apps-GDrive

Gambar 3 menjelaskan tentang Google Docs adalah aplikasi office dari Google yang berbasis internet atau dalam dunia Cloud Computing masuk dalam kategori SaaS (Software as a Service). Dengan Google Docs pengguna dapat membuat dokumen seperti menggunakan aplikasi Microsoft Office. memungkinkan berbagi pakai file tersebut sehingga file dapat di

ubah oleh beberapa orang dengan fasilitas berbagi (sharing), bahkan dapat melakukan real-time collaboration yaitu kolaborasi mengubah file bersama dengan beberapa orang pada waktu yang sama. Dalam proses belajar mengajar, kolaborasi real-time yang dimiliki oleh Google Docs cocok untuk penugasan kelompok, pemantauan revisi serta catatan bersama. Tools seperti menyimpan otomatis (autosave) dan jejak revisi (revision history), komentar (comments) sangat berguna untuk kolaborasi guru dan siswa.



Gambar 3. Penyampaian materi GAFE dengan salah satu fitur Google Apps-GDocs

- b. Diskusi dengan peserta, menjelaskan manfaat pelatihan dan penggunaan fitur Google Apps.



Gambar 4. Diskusi materi GAFE dengan beberapa fitur Google Apps

- c. Penyerahan modul pembelajaran penggunaan GAFE dengan tutorial video dan modul cetak kepada guru-guru melalui Wakil Kepala Sekolah SMK Kartika I-1 Padang



Gambar 5. Penyerahan modul cetak dan video pembelajaran GAFE dengan Google Apps

- d. Evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program

Evaluasi pelaksanaan dapat diketahui secara langsung bagaimana menciptakan perilaku tanggap teknologi oleh peserta, namun untuk keberlanjutan kegiatan ini dapat dilakukan dengan membangun komunikasi secara berkala untuk mengetahui apakah ada permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran dan kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan fitur Google Apps ini. Komunikasi keberlanjutan dapat dilakukan melalui email atau telepon seluler.

5. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada guru sekolah telah dilakukan terkait dengan aplikasi GAFE sebagai salah satu metode pembelajaran daring adalah berupaya menciptakan budaya prilaku tanggap terhadap teknologi, peningkatan keterampilan penggunaan aplikasi untuk pengajaran yang bebas biaya khususnya bagi pengajar sekolah sehingga nantinya dapat membangun kesuksesan pembelajaran melalui teknologi.

Penghargaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang difasilitasi sepenuhnya oleh Politeknik Negeri Padang melalui unit layanan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, juga bekerja sama dengan SMK Kartika I-1 Kota Padang melalui anggaran DIPA Politeknik Negeri Padang dengan nomor: 103/24PL.9.1.4/AM/2020 tanggal 21 Juli 2020.

Rujukan

- [1] Chris Carey, et al. "An Educator's Guide to Google Apps for Education", 2007. FTC Publishing
- [2] Kyle Brumbaugh, et. al. "Creating a Google Apps Classroom", 2014. The Educator's Cookbook. Huntington Beach: Sheel Educational Publishing.
- [3] Rusman, dkk. "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi", 2011. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [4] Deni Darmawan. "*Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung". (2013). Remaja Rosdakarya
- [5] Bagian Pengembangan dan Penerapan Teknologi Informasi. "Modul Pelatihan Google Apps for Education bagi mahasiswa". 2014 Stikom Surabaya, pp.14-21.